

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia perekonomian dewasa ini mengalami peningkatan yang semakin pesat, ditandai dengan banyak perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan harus dapat mengembangkan usahanya agar dapat bersaing dengan kompetitor lain. Hal penting yang harus diperhatikan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara mengelola kinerja keuangan dengan baik.

Secara umum tujuan dari sebuah perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut, menjaga stabilitas keuangan dalam keadaan yang selalu terkendali, dan memperkecil risiko perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang dengan cara memaksimalkan laba agar perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya dengan lancar. Pada saat melakukan aktivitasnya perusahaan harus didukung oleh modal yang cukup agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar dan baik.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu cara agar mengetahui apakah perusahaan mampu mengelola dana dari investor yang dapat dilihat dari laba perusahaan yang dihasilkan tersebut. Dapat dilihat dari semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka nilai saham perusahaan di bursa efek akan semakin tinggi dan sebaliknya. Hal ini dapat terjadi pada perusahaan *go public* yang menjual sahamnya di bursa efek.

Perusahaan secara periodik akan mengeluarkan laporan keuangan dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan digunakan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan juga

melaporkan transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi dalam satu periode waktu tertentu. Transaksi bisnis yang terjadi dituangkan dalam bentuk angka-angka. Angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna jika angka-angka tersebut saling dibandingkan, dengan begitu kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dapat dengan mudah untuk dinilai.

Rasio keuangan adalah salah satu alat utama untuk melakukan analisis keuangan. Membandingkan rasio keuangan dari tahun ke tahun, penulis akan dapat mempelajari komposisi perubahan yang terjadi dan akan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama kurun waktu tersebut. Alat yang biasa digunakan dalam menilai kinerja keuangan yaitu rasio-rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Return On Asset (ROA) ditunjukkan dari hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Besar kecilnya ROA dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya.

Penggunaan ROA untuk menilai kinerja keuangan selain memiliki keunggulan ROA juga masih memiliki beberapa kelemahan karena hanya dapat melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan tanpa melihat biaya modal sehingga mengalami kesulitan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan berhasil dalam menciptakan nilai.

Economic Value Added (EVA) merupakan alternatif dari ROA adalah alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat diintegrasikan dengan mudah dalam aktivitas perusahaan yang mencakup semua pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan. EVA yang baik diukur dari sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik perusahaan. EVA juga merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi.

Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan

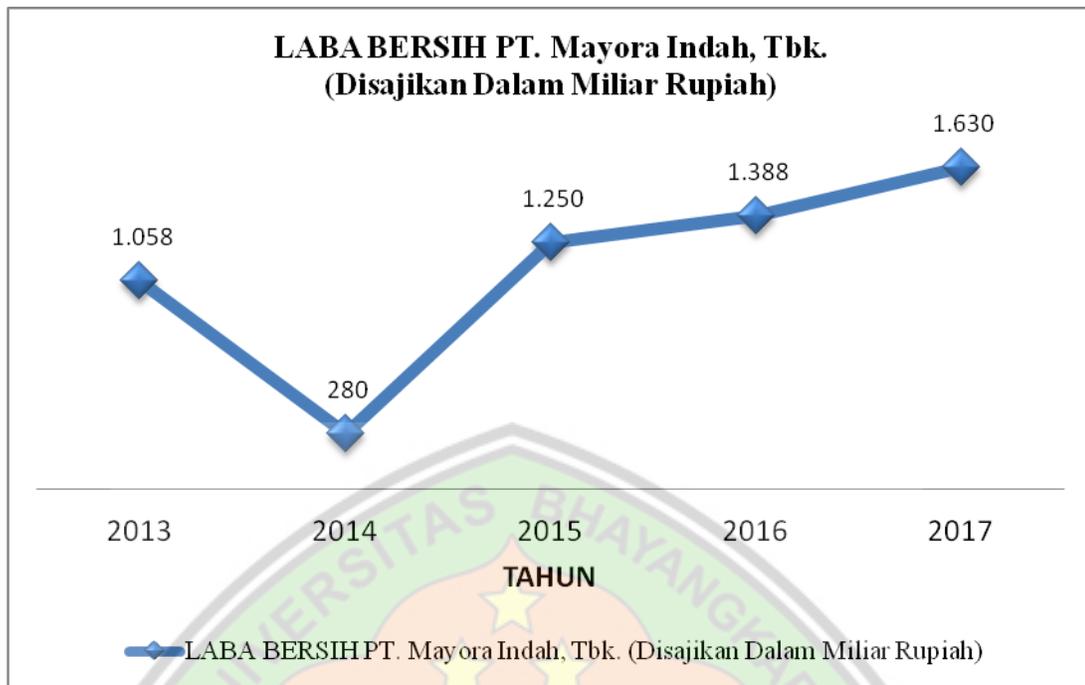
merupakan sebuah perusahaan kelompok bisnis produk konsumen besar di Indonesia yang menghasilkan berbagai macam produk yang dibutuhkan konsumen, produknya adalah makanan yang dapat dikonsumsi langsung oleh konsumen akhir. Perusahaan yang pertama adalah PT. Mayora Indah, Tbk. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Mayora Indah, Tbk antara lain adalah biskuit Better, Roma, Danisa, Permen Kopiko, Astor, Beng-Beng, Energen, Super Bubur, Bakmi Mewah, Mi Gelas, dan lain lain. Perusahaan yang kedua adalah PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk antara lain adalah Ultra Milk, Teh Kotak, Ultra Sari Kacang hijau, Ultra Sari Asem Asli, Krimer Kental Manis Cap Sapi. Perusahaan yang ketiga adalah PT. Indofood CBS Sukses Makmur, Tbk. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk antara lain adalah Indomie, Pop Mie, Sarimi Gelas, Supermi, Qtela, Chitato, Indomilk, Indoeskrim, Kecap Indofood, Sambal Indofood, SUN, Bumbu Instan Indofood, dan lain lain.

Berikut gambaran laba bersih dari ketiga perusahaan yang akan dibandingkan kinerja keuangannya dengan menggunakan metode EVA dan ROA.

Tabel 1.1. Laba Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.

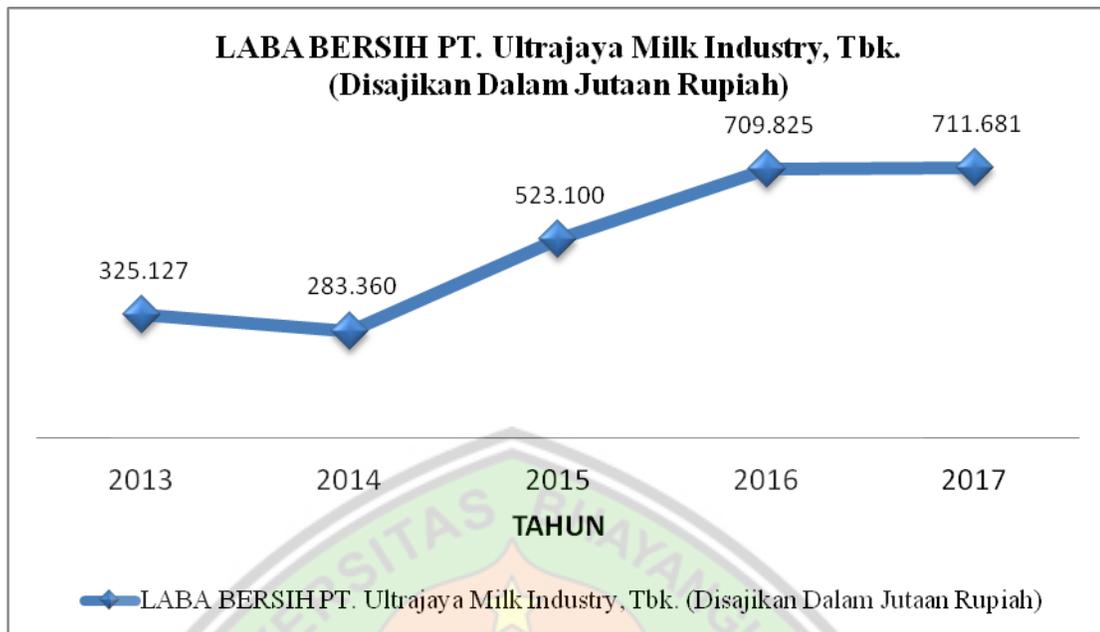
Tahun	PT. Mayora Indah, Tbk	PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
2013	Rp. 1.058.418.939.252	Rp. 325.127.000.000	Rp. 2.235.040.000.000
2014	Rp. 280.369.916.242	Rp. 283.360.000.000	Rp. 2.531.681.000.000
2015	Rp. 1.250.233.128.560	Rp. 523.100.000.000	Rp. 2.923.148.000.000
2016	Rp. 1.388.676.127.665	Rp. 709.825.000.000	Rp. 3.631.301.000.000
2017	Rp. 1.630.953.830.893	Rp. 711.681.000.000	Rp. 3.543.173.000.000
Total	Rp.5.608.651.942.612	Rp. 2.553.093.000.000	Rp. 14.864.343.000.000

Sumber: www.idx.co.id tahun 2019 data diolah.



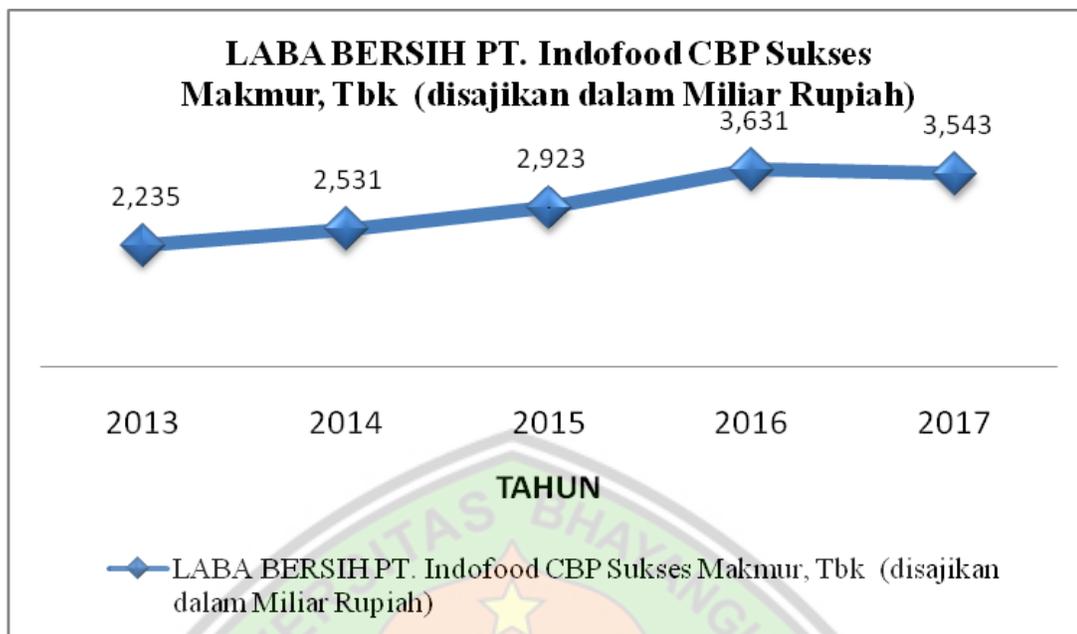
Grafik 1.1. Perkembangan Laba Bersih PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2013-2017.

Dilihat dari Grafik 1.1 Laba dalam perusahaan terlihat menurun di tahun 2014 dari tahun sebelumnya kemudian di tahun 2015 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Laba pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, kemudian tahun 2016 pun mengalami kenaikan laba sampai 2017 . Apakah yang mempengaruhi menurunnya laba perusahaan di tahun 2014. Kemudian apa yang dilakukan perusahaan sehingga bisa menaikkan laba dalam kurun waktu satu tahun dengan kenaikan yang sangat signifikan.



Grafik 1.2. Perkembangan Laba Bersih PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk Tahun 2013-2017.

Dilihat dari Grafik 1.2 Laba dalam perusahaan terlihat turun dari tahun 2013 menuju tahun 2014 kemudian mengalami kenaikan dari laba sebelumnya di tahun 2015 dengan nominal peningkatan yang cukup signifikan, tetapi pada tahun 2016 menuju tahun 2017 perusahaan mengalami kenaikan laba tetapi tidak signifikan.



Grafik 1.3. Perkembangan Laba Bersih PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Tahun 2013-2017.

Dilihat dari Grafik 1.3 Laba dalam perusahaan pada tahun 2013 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun sampai tahun 2016 tetapi pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan laba dari tahun sebelumnya.

Bila diperhatikan fenomena yang terjadi adalah setiap perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman tersebut mengalami penurunan laba yang berbeda-beda setiap tahunnya, dimana PT. Mayora Indah, Tbk, tahun 2014, PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk tahun 2015 dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2017. Selain itu perusahaan yang mencetak laba terbesar diperoleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dengan total laba Rp. 14.864.343.000.000,00, kemudian diikuti oleh PT. Mayora Indah, Tbk dengan total laba Rp. 5.608.651.942.612,00 sedangkan total laba perusahaan terkecil diperoleh PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk dengan total Rp. 2.553.093.000.000. Berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin mengetahui apakah besarnya laba perusahaan juga akan meningkatkan EVA dan ROA dalam menilai kinerja keuangan perusahaan atau sebaliknya PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk yang diketahui besarnya laba dengan angka terendah dibandingkan

dengan dua perusahaan yang lain akan meningkatkan EVA dan ROA dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan tidak bisa hanya dilihat dari laba perusahaan saja, karena masih banyak faktor dari dalam maupun luar perusahaan dengan tujuan agar kinerja keuangan bisa dinilai dengan baik dengan melihat biaya-biaya lainnya.. Penulis ingin meneliti berapa besarnya tingkat pengembalian atas aktiva dengan menggunakan metode EVA dan ROA yang digunakan dalam perusahaan, dan juga ingin mengetahui diantara kedua metode tersebut manakah yang lebih baik, akurat dan menguntungkan. Serta, penulis juga ingin mengetahui diantara tiga perusahaan tersebut manakah kinerja keuangan yang paling baik, jika dilihat dari metode EVA dan ROA.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian didalam sebuah skripsi yang berjudul “ **Analisis Komparatif antara *Economic Value Added (EVA)* dan *Return on Assets (ROA)* dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Economic Value Added (EVA)*?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Return on Assets (ROA)*?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan EVA dan ROA, manakah yang lebih baik diantara kedua metode tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minumanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Economic Value Added* (EVA).
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Return on Assets* (ROA).
3. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan EVA dan ROA.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang ekonomi, lebih khusus manajemen keuangan yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan ROA.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan dengan metode EVA dan ROA, sehingga dapat diketahui dengan mudah metode manakah yang lebih baik dan akurat serta dapat membantu pemilik modal dan para manajer dalam mengambil keputusan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam masalah ini terdapat ruang lingkup yang akan membahas tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan ROA pada

Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu : PT. Mayora Indah, Tbk periode 2013-2017, PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk periode 2013-2017 dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2017. Data yang digunakan untuk analisis yaitu neraca dan laba rugi dalam laporan keuangan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisi tentang literatur yang mendasari pelaksanaan penelitian dan model konseptual penelitian pada umumnya.

Didalamnya memuat landasan teori dan penelitian terdahulu

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan menguraikan gambaran umum untuk desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi tentang profil perusahaan, hasil analisis data, dan penafsiran hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.